

ANALISIS PENGENDALIAN MUTU BIJI KOPI DI PT ASIA MAKMUR

Oleh

EKA WULAN DARI

RINGKASAN

PT Asia Makmur adalah perusahaan modal dalam negeri yang melakukan perdagangan biji kopi robusta PT Asia Makmur memperoleh biji kopi yang berasal dari Sumatera Bagian Selatan dengan syarat harus memenuhi standar kadar air yaitu 14%, saat proses analisis biji kopi di perusahaan tidak sedikit biji kopi yang memiliki mutu rendah, dikarenakan bahan baku yang diterima perusahaan tidak semuanya memiliki mutu baik. Biji kopi yang diterima perusahaan berasal dari petani yang berbeda-beda. Petani menyetor ke pengepul biji kopi terlebih dahulu sebelum disetorkan ke perusahaan, sehingga banyak pengepul besar yang mencampur kopi dari petani. Biji kopi yang memiliki mutu jelek menjadi pengaruh dalam hasil produksi, semakin sedikit biji yang cacat maka produksi meningkat begitupun sebaliknya, semakin banyak biji yang cacat maka produksi menurun.

Pengendalian mutu yang dilakukan di PT Asia Makmur menggunakan metode *statistical quality control* dengan alat bantu peta kontrol. Peta kontrol digunakan untuk menentukan apakah tingkat kecacatan produk masih berada dalam batas kendali yang ditetapkan perusahaan atau tidak. Tugas akhir ini bertujuan (1) menjelaskan proses produksi biji kopi, (2) mengidentifikasi mutu biji kopi dan (3) menganalisis pengendalian mutu.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses produksi biji kopi meliputi kegiatan penerimaan biji kopi, pengecekan kadar air, penimbangan, pembongkaran muatan, pengeringan, sortasi, pengemasan, dan penyimpanan. Hasil identifikasi mutu biji kopi yang dilakukan menggunakan

perhitungan nilai cacat berdasarkan SNI memperoleh total cacat sebesar 70. Disimpulkan bahwa mutu biji kopi yang telah dianalisis termasuk kategori *grade* 4B (jumlah cacat 61- 80). Hasil pengendalian mutu produk dengan peta kontrol menunjukkan bahwa besarnya nilai tengah yang didapat sebesar 77,5, batas kendali atas sebesar 79,90, dan batas kendali bawah sebesar 75,09.